

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan *ice breaking* media ular tangga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS peserta didik kelas V di MIN 7 Tapin yang sudah di paparkan sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik kelas eksperimen (VC MIN 7 Tapin) sebelum *pretest* memperoleh nilai rata-rata 56,54 yang menunjukkan tingkat ketuntasan yang rendah (termasuk dalam kategori “perlu bimbingan). Kemudian setelah dilakukannya *pretest* memperoleh nilai rata-rata 60,85 yang menunjukkan tingkat ketuntasan yang rendah (termasuk dalam kategori “perlu bimbingan) dan kemampuan kelas kontrol (kelas VB MIN 7 Tapin) sebelum *pretest* memperoleh nilai rata-rata 86,61 yang menunjukkan tingkat ketuntasan yang tinggi (termasuk dalam kategori “baik”). Kemudian setelah dilakukannya *pretest* memperoleh nilai rata-rata dengan skor rata-rata 65,32 (termasuk dalam kategori “perlu bimbingan) yang juga menunjukkan tingkat ketuntasan yang rendah.
2. Kemampuan peserta didik kelas eksperimen (VC MIN 7 Tapin) sesudah digunakannya media ajar ular tangga pada saat *ice breaking* mendapatkan nilai rata-rata 91,62 yang berada dalam kategori "Sangat Baik" dan kemampuan kelas kontrol (kelas VB MIN 7 Tapin), mendapatkan nilai rata-rata dengan skor rata-rata 84, yang berada dalam kategori "Baik".

3. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan peserta didik kelas eksperimen pada uji *paired sample t-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar pada peserta didik kelas eksperimen, hal ini bisa dilihat dari perbedaan yang signifikan dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, Hasil perhitungan pada hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan *sig. (2-tailed) pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, serta berdasarkan uji *N-Gain* didapatkan rata-rata *N-Gain* skor yang lebih tinggi peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan media ular tangga yaitu sebesar 80,87 mendapatkan kategori “Efektif” dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh skor *N-Gain* yang lebih rendah yaitu sebesar 53,78 mendapatkan kategori “Kurang Efektif”. Perbedaan ini menunjukkan bahwa *ice breaking* media ular tangga memberikan efektivitas yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik serta dapat dianggap layak untuk meningkatkan pembelajaran, terutama dalam pengajaran IPAS bagi peserta didik kelas V di MIN 7 Tapin.

B. Saran

Berdasarkan data penelitian, pembahasan, dan simpulan dari penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran serta masukan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini hendaknya dipertimbangkan untuk oleh pihak sekolah untuk mendukung penggunaan media yang inovatif saat *ice breaking*

seperti *ice breaking* media ular tangga dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, terutama dalam mengajarkan materi Indonesiaku Kaya Raya. Penggunaan *ice breaking* media ular tangga dapat menjadi alternatif untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dan efektif, seperti media ular tangga. Penggunaan media yang kreatif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan pemahaman materi. Peserta didik juga diharapkan dapat memanfaatkan metode pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajar mereka, serta mengembangkan keterampilan dalam bekerja sama dan berkompetisi secara sehat dengan teman-teman sekelas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas penelitian ini dengan mengeksplorasi berbagai media pembelajaran lain pada saat *ice breaking* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian untuk mengkaji efektivitas *ice breaking* media ular tangga pada berbagai materi pelajaran lainnya pada berbagai tingkat pendidikan. Peneliti juga dapat memperdalam analisis tentang faktor-faktor

lain yang mempengaruhi efektivitas media dalam pembelajaran, seperti interaksi peserta didik dengan media atau tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

